

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Metode diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian dilakukan dalam memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan sehingga metode penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Metode penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *propety and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:27) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.”

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang menjadi objek dalam penelitian merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka serta merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran seperti profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, *valid dan realible* tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2017:41). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan

kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.

3.1.3 Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian keuangan atau akuntansi perusahaan. Perusahaan yang menjadi unit penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono ,2017:38).

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kebijakan Dividen”, maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut dalam 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel Independen adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel Independen yang diteliti, yaitu:

a. Profitabilitas (X_1)

Menurut Kasmir (2014:196) profitabilitas adalah:

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”

Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets*. *Return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201).

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Kasmir (2014:202).

b. Likuiditas (X_2)

Definisi likuiditas menurut Kasmir (2014:129) adalah :

“Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan

mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.”

Likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio*, dimana menurut Kasmir (2014:134) :

“Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Kasmir (2014:135).

c. Aktivitas (X_3)

Menurut Kasmir (2014:172) rasio aktivitas adalah:

“rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode”

Rasio aktivitas diukur dengan total assets turnover, dimana menurut Kasmir (2014:185) *Total Assets Turnover* adalah:

“*Total Assets Turn Over* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Kasmir (2014:186).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel Dependen adalah:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Deviden (Y).

Menurut Agus Sartono (2014:281) kebijakan dividen adalah:

“Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang.”

Kebijakan Deviden pada penelitian ini di proksikan dengan *dividend payout ratio*. Menurut I Made Sudana (2015: 26), *dividend payout ratio* adalah:

“*Dividend payout ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator I Made Sudana (2015:26).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian, konsep variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala variabel.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dan tujuan ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Secara garis besar definisi operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Profitabilitas (X ₁)	<p>Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.</p> <p>Sumber:Kasmir(2014:196)</p>	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">Kasmir (2014:202)</p>	Rasio

2.	Likuiditas (X ₂)	<p>Likuiditas (<i>liquidity ratio</i>) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.</p> <p>Sumber: Kasmir (2014:129)</p>	<i>Current Ratio</i> (CR)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$ <p>Kasmir (2014:135)</p>	Rasio
3.	Aktivitas (X ₃)	<p>Rasio aktivitas (<i>activity ratio</i>) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara</p>	TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$ <p>Kasmir (2014:186)</p>	Rasio

		membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode Sumber: Kasmir (2014:185)			
4.	Kebijakan Deviden (Y)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Sumber: Agus Sartono (2014:281)	DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$	Rasio
				I Made Sudana (2015:26)	

3.3 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 48 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Berikut daftar perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	Sentul City Tbk (<i>d.h Bukit Sentul Tbk</i>)
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12	COWL	Cowell Development Tbk
13	CTRA	Ciputra Development Tbk
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk
15	DILD	Intiland Development Tbk
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk

18	ELTY	Bakrieland Development Tbk
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk
20	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22	GAMA	Gading Development Tbk
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk (<i>d.h Laguna Cipta Griya Tbk</i>)
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
31	MDLN	Modernland Realty Tbk
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk
35	MTSM	Metro Realty Tbk
36	NIRO	Nirvana Development Tbk
37	OMRE	Indonesia Prima Property
38	PPRO	PP Properti Tbk.
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
40	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk
42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk
44	RODA	Pikko Land Development Tbk
45	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Non-Probability Sampling menurut Sugiyono (2017:84) adalah sebagai berikut:

“*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2017:85), *purvosive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis

tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan sub sektor *property and real estate* yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017.
2. Perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berturut-turut membagikan dividen periode tahun 2014-2017.

Berdasarkan penjelasan mengenai kriteria pemilihan sampel penelitian, berikut ini adalah tabel kriteria pemilihan sampel pada perusahaan sub sector *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017:

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria 1				Kriteria 2				Sampel
			2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017	
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	X	X	X	V	X	X	X	X	X
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	V	V	V	V	X	X	V	X	X
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	V	V	V	V	V	X	V	X	X
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	V	V	V	V	X	V	V	V	X
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	X	V	V	V	X	X	X	X	X
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
10	BKSL	Sentul City Tbk (<i>d.h Bukit Sentul Tbk</i>)	V	V	V	V	X	X	X	X	X

11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	V	V	V	V	V	V	V	X	X
12	COWL	Cowell Development Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
13	CTRA	Ciputra Development Tbk	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk	V	V	V	V	X	X	V	X	X
15	DILD	Intiland Development Tbk	V	V	V	V	X	V	V	X	X
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	X	V	V	V	X	V	V	V	X
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk	V	V	V	V	V	V	V	X	X
20	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	X	X	X	V	X	X	X	X	X
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
22	GAMA	Gading Development Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	V	V	V	V	X	V	X	V	X
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk	V	V	V	V	X	V	V	V	X
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	V	V	V	V	V	V	X	V	X
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk (<i>d.h Laguna Cipta Griya Tbk</i>)	V	V	V	V	X	X	X	X	X
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	V	V	V	V	X	V	V	V	X
31	MDLN	Modernland Realty Tbk	V	V	V	V	X	X	X	V	X
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	MTSM	Metro Realty Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
36	NIRO	Nirvana Development Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
37	OMRE	Indonesia Prima Property	V	V	V	V	X	X	X	X	X
38	PPRO	PP Properti Tbk.	X	V	V	V	X	V	V	V	X
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	V	V	V	V	V	X	V	X	X
40	PUDP	Pudjati Prestige Tbk	V	V	V	V	V	V	X	V	X
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk	V	V	V	V	V	V	V	V	V
42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk	V	V	V	V	X	X	X	V	X
44	RODA	Pikko Land Development Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
45	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk	V	V	V	V	X	V	V	V	X
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk	V	V	V	V	X	X	X	X	X
JUMLAH SAMPEL											5

3.3.3 Sampel Penelitian

Unit penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2017. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang dilakukan secara *non probability sampling*, yaitu dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
	Populasi: Perusahaan Sub Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	48
1	Dikurangi kriteria: Perusahaan Sub Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017	(5)
2	Perusahaan Sub Sektor <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak berturut-turut membagikan dividen selama periode tahun 2014-2017	(38)
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel		5

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel diatas maka diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 5 (lima) perusahaan. Berikut merupakan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dan telah memenuhi kriteria pada penelitian ini:

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CTRA	Ciputra Development Tbk
2	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
3	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
4	MTLA	Metropolitan Land Tbk
5	PWON	Pakuwon Jati Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Riset Internet (*Online Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan-perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan (*Library Search*)

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.”

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
 - b. Menentukan total aset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
 - c. Menentukan profitabilitas dengan rumus ROA yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total assets.
 - d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
 - e. Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
 - f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variable penelitian tersebut.
 - g. Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara berikut ini: $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5}$

h. Kesimpulan.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Batas Bawah (nilai Min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + *(range)* = Nilai Maksimum

2. Likuiditas

- a. Menentukan aktiva lancar pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- b. Menentukan hutang lancar pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang diteliti.
- c. Menghitung *current ratio* (CR) dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

- e. Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variable penelitian tersebut.
- g. Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara berikut ini: $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5}$
- h. Kesimpulan.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Likuiditas

Batas Bawah (nilai Min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + *(range)* = Nilai Maksimum

3. Aktivitas

- a. Menentukan jumlah penjualan perusahaan, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.

- b. Menentukan total aset perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan *total assets turnover* (TATO) dengan cara membagi jumlah penjualan dengan total aset.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variable penelitian tersebut.
- g. Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara berikut ini:
$$\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5}$$
- h. Kesimpulan.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Aktivitas

Batas Bawah (nilai Min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*

- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

4. Kebijakan Dividen

- Menentukan dividen per lembar saham, data diperoleh dari laporan keuangan.
- Menentukan laba per lembar saham, data diperoleh dari laporan keuangan.
- Menentukan *dividend payout ratio* (DPR) dengan cara membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.
- Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variable penelitian tersebut.
- Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara berikut ini:
$$\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5}$$
- Kesimpulan.

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Kebijakan Dividen

Batas Bawah (nilai Min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap kebijakan dividen.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variable telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *t* dan uji *f*. Maksud dari uji *t* dan uji *f* adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen ataupun untuk membuktikan pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variable dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *kolmogrow smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2012:393) bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. “Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah tidak berdistribusi secara normal.”

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Menurut Imam Ghozali (2011:105) bahwa:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-

variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Salah satu model untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut Imam Ghozali (2011:106):

- a. Jika *tolerance* > 10% dan VIF < 10%, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika *tolerance* < 10% dan VIF > 10%, maka terjadi multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139) bahwa:

“Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya.”

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu *Y* adalah *Y* yang telah diprediksi dan Sumbu *X* adalah residual (*Y* prediksi-*Y* sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Uji *white* yang

pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Kriteria uji *white* adalah: $Prob\ Obs * R\ square > 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu *Y*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110) bahwa:

“Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.”

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam regresi linier bisa dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*D-W Test*). Menurut Singgih Santoso (2012:242) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test* (*D-W Test*) sebagai berikut:

- a. Bila nilai *D-W* terletak dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.

- b. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti di indikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Bila nilai D-W diatas +2 berarti di indikasikan ada autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap kebijakan dividen.

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*).

Menurut Sugiyono (2013: 269) analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen X₁ = Profitabilitas

α	= Konstanta	X_2 = Likuiditas
$\beta_1- \beta_3$	= Koefisien regresi	X_3 = Aktivitas
e	= Standar eror	

3.5.4 Analisis Korelasi

Dalam analisis kolerasi yang dicari adalah koefisien kolerasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.4.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*.

Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Parsial

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.4.2 Analisis Korelasi Berganda (Simultan)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variable bebas terhadap variable terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 + r^2yx_3 - 2ryx_1ryx_2ryx_3rx_1x_2x_3}{1 - r^2x_1x_2x_3}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variable x_1 , x_2 dan x_3 secara bersamaan dengan variabel y

ryx_1 = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y

ryx_3 = Korelasi *product moment* antara x_3 dengan y

$rx_1x_2x_3$ = Korelasi *product moment* antara x_1 x_2 x_3

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi Berganda (Simultan)

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel, dalam hal ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kebijakan Dividen menggunakan perhitungan statistic secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.5.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 , dimana

$$t_{hitung} < t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau sig} > \alpha$$

- H_0 ditolak apabila t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , dimana

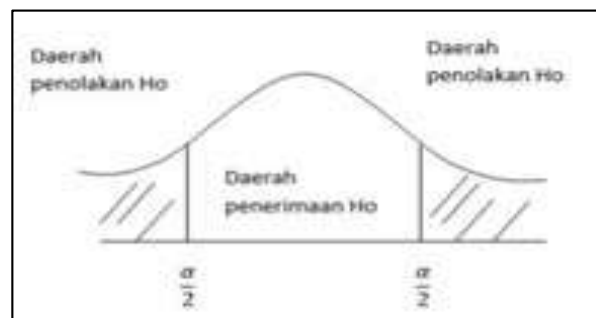
$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } -t_{hitung} > -t_{tabel} \text{ atau sig} < \alpha$$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : Signifikan $> 0,05$

H_0 ditolak apabila : Signifikan $< 0,05$



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t

Untuk pengujian parsial digunakan rumus sebagai berikut:

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

$H_{01}: \beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

$H_{a2}: \beta_2 \neq 0$: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

$H_{02}: \beta_2 = 0$: Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$: Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

$H_{03}: \beta_3 = 0$: Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

3.5.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji *f*)

Uji *f* (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji *f* atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*. Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (*F test*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

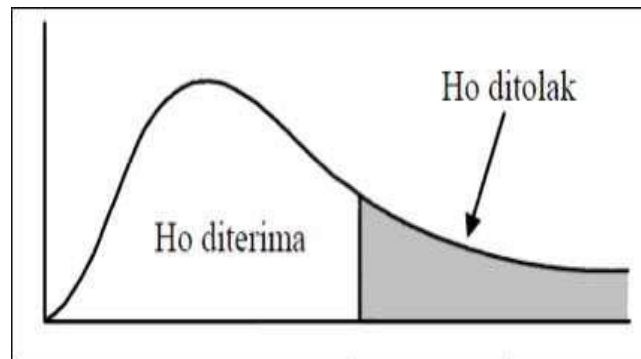
- R^2 = Koefisien determinasi
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = $k(n-k-1)$ dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $< a$
- H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig $> a$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel

independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Daerah Penolakan Hipotesis Uji f

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kebijakan Dividen.
2. $H_0: \beta_1, \beta_1, \beta_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kebijakan Dividen.

3.5.6 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen dan variable dependen, dimana terdapat analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien determinasi parsial.

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk menjelaskan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.

Menurut Sugiyono (2013:231) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa persentase pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y secara parsial. Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

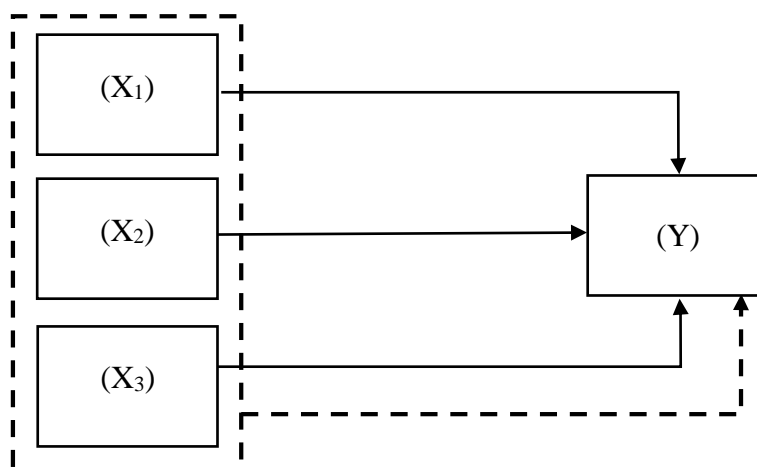
β = Koefisien beta

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

3.6 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kebijakan Dividen (studi pada perusahaan sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017), maka model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan:

- = Pengaruh secara Parsial
- - - - = Pengaruh secara simultan

Hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(x_1, x_2, x_3)$$

Keterangan:

Y	= Kebijakan Dividen	x_3	= Aktivitas
x_1	= Profitabilitas	f	= Fungsi
x_2	= Likuiditas		

Dari permodelan di atas dapat dilihat bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.